

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, yang diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat, mengembangkan potensi yang ada, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kreativitas mahasiswa dan memberikan pembelajaran langsung melalui interaksi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan PKPM terdapat beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, hingga penyusunan laporan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun pembangunan desa secara umum. Sesuai dengan hal tersebut, penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi desa sebagai penggerak utama peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja lokal. Namun, dalam praktiknya banyak pelaku UMKM di Desa Pematang menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan dalam pengelolaan usaha, pemasaran yang belum optimal, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil survei dan observasi di Desa Pematang, sebagian besar UMKM belum menerapkan sistem informasi yang memadai dalam tata kelola usaha mereka. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi pengelolaan, kesulitan dalam pencatatan keuangan, kurangnya legalitas usaha, serta keterbatasan akses pemasaran digital yang dapat memperluas pangsa pasar.

Melalui kegiatan PKPM ini, penulis berupaya membantu pengembangan UMKM dengan mengimplementasikan sistem informasi dan digitalisasi tata kelola usaha, seperti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), branding, desain logo, serta penyusunan SOP (Standard Operating Procedure) sebagai bagian dari tata kelola yang lebih baik dan profesional. Dengan penerapan teknologi informasi, diharapkan UMKM di Desa Pematang dapat meningkat daya saing dan produktivitasnya, serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

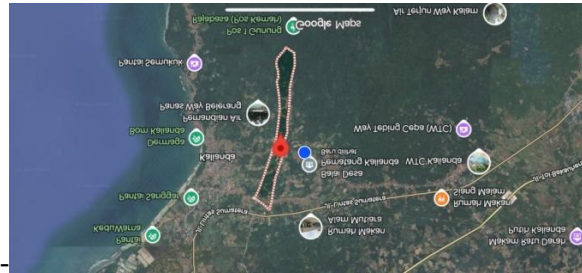
Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat permasalahan mengenai pengembangan UMKM dengan pendekatan teknologi informasi dalam laporan ini, yang berjudul **"Implementasi Sistem Informasi dan Digitalisasi Tata Kelola UMKM Bu Herlina di Desa Pematang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Pematang merupakan desa yang memiliki Luas wilayah $\pm 612\text{Ha}$, terdiri dari 6 dusun dan 12 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 2184 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 650 KK. Desa Pematang termasuk dalam kategori desa mandiri di karenakan infrastruktur terutama akses jalan yang sudah tergolong baik, meningkatnya fasilitas sosial terutama fasilitas dan pendidikan

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani, pegawai negeri sipil (PNS), dan pedagang. untuk kategori pendidikan penduduk di Desa Pematang belum sekolah (276)

orang, pernah sekolah SD tapi tidak tamat (88) orang, Tamat SD (120) orang, SLTP (247) orang, SLTA (143) orang.



Secara keseluruhan luas wilayah desa Pematang yang terbagi beberapa wilayah yaitu:

NO	Wilayah	Luas
1	Pemukiman	612 ha
2	PertanianSawah	112 ha
3	Perkebunan/ ladang	220 ha

1.1.1 Struktur organisasi aparat pemerintahan desa pematang



Gambar 1. 2 struktur aparat desa pematang

1.1.2 Data Pendukung, Hasil Observasi Desa Pematang

POTENSI DAERAH	PERMASALAHAN MASYARAKAT	KEBUTUHAN MASYARAKAT
1. Mayoritas warga bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama berupa jagung, pisang, cengkeh, kopi, dan kakao. dan Baru memiliki komunitas umkm desa pematang	1. komunitas umkm baru yang belum memiliki nama komunitas blm mengetahui pemasaran digital dan cara membuat konten serta belum mengetahui tata kelola sistem informasi	2. Meningkatkan promosi produk umkm di desa secara digital, membantu membuat tata kelola sistem informasi seperti logo, nib dan web umkm dll
2. Terdapat potensi desa yang belum memiliki website mengenai profil desa dan warga lokal tersebut,	2. Minimnya atau kurangnya informasi mengenai desa serta warga lokal tersebut, hambatan dalam layanan digital dan potensi daerah kurang terekspose	3. Website desa

3. Tersedia jenjang pendidikan SD dan SMP di desa ini. Terdapat pula PAUD dan Taman Kanak-kanak (TK).	3 Di Desa Pematang belum tersedia layanan bimbingan belajar di luar jam sekolah yang dapat menunjang proses belajar siswa di luar jam sekolah	4. Les gratis anak sd dan sosialisai untuk smp
4. Desa baru membentuk tim Karang Taruna.	4 .Belum adanya sdm aktif dan jobdes di organisasi karang taruna di desa Pematang dan Partisipasi warga dalam kegiatan sosial atau kemasyarakatan tergolong masih rendah, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program	5. Perlunya pasrtisipasi yang baik dan interaksi dari lingkungan internal itu sendiri guna mengembangkan desa serta memberikan edukasi mengenai organisasi seperti struktur, jobdes dll
5. Tersedia posyandu untuk balita dan lansia (posbindu).sas	5 Kurangnya kinerja kerja dalam melakukan partisipasi kegiatan posyandu	6. Membutuhkan SDM dalam memperdayakegiatan tersebut
6 Terdapatnya berbagai wilayah di desa tersebut	7 Jika masyarakat luar daerah berkunjung dapat mengalami resiko ketersesatan karena tidak adanya plang petunjuk jalan.	7. Masyarakat membutuhkan petunjuk arah yang jelas untuk menunjukan tempat tinggal, fasilitas umum, kantor desa, tempat ibadah, sekolah atau kegiatan sosial dengan mudah

Tabel 1. 1 Data pendukung

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	Herlina
Nama Usaha	Dapur Bu Herlina
Alamat Usaha	Desa Pematang
Jenis Usaha	Ukm Snack dan aksesoris
Jenis Produk	Pcs
Skala Usaha	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	2025
Jumlah Tenaga Kerja	1
No.Telpone	082183667552

Tabel 1. 2 profil umkm

Ukm dapur bu herlina merupakan usaha yang baru berdiri di tahun 2025 yang dirintis oleh bu herlina,umkm dapur bu herlina menjual berbagai snack seperti sesagon,jipang kacang keripik keripik pisang dan menjual kopai serta tas tapis ciri khas lampung,umkm yang dirintis bu herlina ini baru sehingga permasalahanya belum memiliki halaman web menu,nama brand,logo,nib, e wallet dan lain lainnya

1.1.5 Pentingnya Intervensi dari Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat. Intervensi dari perguruan tinggi diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pelaku UMKM dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

Melalui intervensi ini, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam bentuk transfer ilmu, pendampingan, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Mahasiswa dan

dosen berperan sebagai agen perubahan yang membantu pelaku UMKM dalam berbagai aspek penting, seperti legalitas usaha, pemanfaatan sistem informasi, perbaikan tata kelola, dan digitalisasi pemasaran.

Dengan adanya pendampingan, UMKM dapat lebih cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan meningkatkan daya saing di era digital. Intervensi perguruan tinggi juga menjadi wadah kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat, sehingga potensi ekonomi lokal dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pelaku UMKM desa terhadap pemasaran digital agar produk mereka dapat dikenal lebih luas?
2. Bagaimana menyusun tata kelola sistem informasi UMKM desa yang mencakup pembuatan logo, legalitas usaha (seperti NIB), serta pembuatan website atau media digital lain sebagai sarana promosi dan identitas usaha?
3. Bagaimana membentuk identitas resmi komunitas UMKM Desa Pematang agar dapat menjadi wadah yang solid untuk pengembangan usaha bersama dan kolaborasi antar pelaku UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Program Untuk Umkm Desa Pematang

Sasaran utama dalam kegiatan ini yaitu umkm dan komunitas umkm adapun tujuannya yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, e-commerce, dan platform online lainnya.

2. Memberikan pelatihan pembuatan konten promosi digital (foto produk, video pendek, caption menarik) agar produk lebih menarik dan kompetitif di pasar online.
3. Membantu pelaku UMKM dalam tata kelola usaha, seperti pembuatan logo, pengurusan legalitas (NIB), serta pembuatan media informasi seperti website atau katalog digital.
4. Mendorong pembentukan identitas resmi komunitas UMKM Desa Pematang sebagai wadah kolaborasi, peningkatan kapasitas, serta promosi bersama.
5. Menghubungkan pelaku UMKM dengan jaringan pasar yang lebih luas, baik lokal maupun digital, melalui branding dan digitalisasi.

1.3.2 Manfaat Bagi UMKM Desa Pematang

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan** : Pelaku UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran digital dan konten kreatif.
2. **Identitas Usaha Lebih Profesional**: Usaha mendapatkan logo, NIB, dan media promosi yang membuatnya tampak lebih legal, kredibel, dan siap bersaing di pasar digital.
3. **Akses ke Pasar yang Lebih Luas** : Melalui pelatihan dan digitalisasi, produk UMKM dapat dipasarkan tidak hanya di lingkungan sekitar, tapi juga secara regional dan nasional.
4. **Terbentuknya Komunitas UMKM Desa** : Komunitas yang solid menjadi wadah untuk saling berbagi informasi, pengalaman, promosi bersama, dan peluang kerja sama antar pelaku usaha.

5. **Meningkatkan Pendapatan dan Daya Saing** : Dengan keterampilan baru dan akses pasar yang lebih baik, pelaku UMKM memiliki potensi peningkatan omzet dan daya saing yang lebih tinggi.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penerapan Ilmu di Lapangan : Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus (seperti manajemen, kewirausahaan, desain grafis, teknologi informasi, komunikasi, dll) secara langsung dalam konteks nyata di masyarakat.

1. **Peningkatan Soft Skill dan Leadership** : Melalui interaksi langsung dengan pelaku UMKM dan masyarakat, mahasiswa mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, problem-solving, dan adaptasi sosial.
2. **Pengalaman dalam Pemberdayaan Masyarakat** : Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pendampingan, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya pelaku UMKM.
3. **Portofolio dan Jejak Karya Nyata** : Mahasiswa dapat memiliki portofolio berupa hasil kerja (seperti desain logo, konten promosi, sistem informasi, atau laporan kegiatan) yang dapat digunakan untuk keperluan akademik atau karier di masa depan.
4. **Peluang Riset dan Inovasi** : Mahasiswa bisa menjadikan kegiatan ini sebagai bahan untuk penelitian tugas akhir, skripsi, atau pengembangan inovasi digital dan sosial berbasis komunitas.

1.3.4 Manfaat Bagi Kampus

1. **Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi**
 - Program ini mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian terapan, sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

2. Penguatan Citra dan Kontribusi Sosial Kampus

- Kampus menunjukkan komitmennya terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat, yang meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang berdampak.

3. Pengembangan Kerja Sama dan Jejaring

- Kampus dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah desa, UMKM lokal, dan stakeholder lain yang bermanfaat untuk program lanjutan atau kolaborasi riset.

4. Sarana Praktik dan Pembelajaran Kontekstual

- Desa mitra dapat dijadikan sebagai “laboratorium sosial” tempat mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu melakukan observasi, praktik, dan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat.

5. Pengumpulan Data dan Basis Riset

- Kampus mendapatkan data primer dari lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, penelitian lanjutan, atau publikasi ilmiah.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Desa pematang

Desa Pematang, yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, adalah sebuah desa dengan luas wilayah 612 hektar dan terdiri dari 6 dusun serta 12 RT. kepala desa pematang ini yaitu pak arrohman

1.4.2 Umkm dapur bu herlina

umkm dapur bu herlina merupakan umkm yang baru mulai di desa pematang dimana umkm ini baru berdiri pada tahun juli 2025 dimana belum memiliki nama brand,logo,nib dan sosial media dan lain lain yang terletak di dusun 3

1.4.3 Komunitas umkm desa pematang

Komunitas umkm ini sudah berjalan dari tahun awal 2025 yang diketuai oleh bu erliyana rahma tetapi walaupun komunitas umkm ini berjalan umkm ini tidak memiliki logo dan nama komunitas

1.4.4 Masyarakat desa pematang

Dalam pelaksanaan kegiatan pkpm tentunya sangat penting peran warga atau masyarakat dalam mengikuti kegiatan . dalam kegiatan perlunya bantuan dan kerja samanya masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan bisa berhasil jika tidak adanya partisipasi dari pihak masyarakat salah satu kegiatannya seperti kegiatan desa dan senam serta sosialisasi